

ANALISIS PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI SDN 068007 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN KELAS IV TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Rupina Magdalena Br Tarigan¹⁾, Eka Thalita Br Ginting²⁾, Rany Latersia Br Purba³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: tiganrupina@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemberian *reward* and *Punishment* bagi siswa SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan tes untuk melihat hasil belajar IPA dan observasi untuk melihat aktifitas siswa. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan. Hasil penelitian menunjukkan Pemberian *reward* and *Punishment* berdampak pada hasil belajar siswa yang 86,66% tuntas secara klasikal dengan KKM adalah 70. hasil observasi membuktikan bahwa pemberian *reward* and *Punishment* dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari respon yang diberikan siswa sangat positif didukung pula dengan hasil belajar yang sangat memuaskan. Pemberian *reward* and *Punishment* digunakan oleh guru sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam mendidik siswa. *Reward* diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Pemberian *reward* dimaksudkan untuk membentuk anak lebih giat lagi usahanya untuk bekerja dan berbuat lebih baik lagi. *Punishment* diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu

Kata kunci: *Reward, Punishment, Hasil Belajar*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of reward and Punishment for students of Public Elementary School 068007 Medan Tuntungan District. Researchers used a qualitative descriptive approach using tests to see science learning outcomes and observations to see student activities. The research location was carried out at Public Elementary School 068007 Medan Tuntungan District in the 2022/2023 Academic Year. The sample of this study were 30 students in class IV Public Elementary School 068007 Medan Tuntungan District. The results showed that giving reward and Punishment had an impact on student learning outcomes where 86.66% completed classically with KKM was 70. Observation results prove that giving reward and

Punishment can be one of the strategies used by teachers in learning, this can be seen from the response given by students was very positive and supported by very satisfying learning outcomes. Giving reward and Punishment is used by teachers as a form of reinforcement, a stimulus in educating students. Rewards are given by teachers to students by giving gifts for positive things done by students. Giving rewards is intended to make children more active in their efforts to work and do better. Punishment is given by the teacher to students because students commit violations or mistakes. Punishment will make students regret their wrong actions.

Keywords: *Reward, Punishment, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih (Djamaluddin, 2014 : 5)

Hasil dari kegiatan belajar dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan berpikir seseorang. Jadi, selain memiliki pengetahuan baru, proses belajar juga akan membuat kemampuan berpikir seseorang menjadi lebih baik. Dalam hal ini, pengetahuan akan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang, dan begitu juga sebaliknya kemampuan berpikir akan berkembang melalui ilmu pengetahuan yang dipelajari. Dengan kata lain, pengetahuan dan kemampuan berpikir merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar itu tidak dapat langsung dirasakan, tetapi harus melalui proses

kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam PMB. Hasil belajar itu ditentukan melalui intelektual question, emasional question dan spiritual question (IQ, EQ, SQ). ketiga bentuk sasaran di atas tidak dapat di pisahkan satu sama lain, karena kemampuan seseorang pembelajar dapat di lihat dari ketiga aspek di atas yang mempengaruhi dirinya. Seorang pendidik dan pembelajar dituntut untuk mampu mengembangkan ketiga model kecerdasan. Dimulai pada kecerdasan intelektual, hasil dari PBM, yang pertama dan utama adalah bagaimana kemampuan intelektual siswa, begitu juga dengan pendidik harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam memadukan metode dan stategi dalam pembelajaran. (Djamaluddin, 2014 : 3)

Salah satu strategi yang dapat membuat anak untuk tertarik dalam pembelajarannya adalah dengan pemberian *Reward Dan Punishment*. Salah satu kebutuhan yang dimiliki siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan *reward* dan *Punishment*. Pemberian *reward* dan *Punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang

dapat dihargai. Seorang siswa yang mendapat *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan *Punishment* dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula. Pemberian *reward* dan *Punishment* yang dilakukan oleh guru memiliki beberapa cara dalam pelaksanaannya. Cara-cara tersebut antara lain pemberian dalam bentuk tindakan maupun dalam bentuk perkataan. Contoh pemberian *reward* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain bentuk lisan seperti mengucapkan “semangat atau hebat”, tulisan-tulisan dan simbol-simbol yang menarik, pujian, hadiah, kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran, do’a dari guru, sentuhan-sentuhan fisik, kartu atau sertifikat, dan papan prestasi ataupun hadiah-hadiah sederhana lainnya. Sedangkan, contoh pemberian *Punishment* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain perkataan-perkataan kasar, bentakan, penghapusan kegiatan, kontak fisik yang menyakiti, kata-kata ancaman, hukuman presentasi, guru bermuka masam, kartu dan sertifikat keburukan, dan simbol-simbol yang kurang menarik.

Hasil wawancara dengan guru kelas yang dilakukan peneliti maka diperoleh data kegiatan siswa dikelas masih kurang antusias didalam merespon pembelajaran, masih adanya siswa yang sering terlambat, siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan masih rendahnya nilai hasil belajar IPA siswa menjadi daya tarik peneliti untuk menerapkan strategi lain dalam proses belajar mengajar. Strategi tersebut adalah pemberian *reward* dan *Punishment* pada siswa kelas V SD Negeri 068007 kec. Medan Tuntungan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023”. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk menganalisis dampak pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023 semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di SD Negeri 068007 Kecamatan Medan Tuntungan Provinsi Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan sebanyak 30 siswa terdiri dari 14 siswa laki - laki dan 16 siswa perempuan atau seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan. Sampel sering juga disebut contoh, yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Karena populasi kurang dari 100 maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan yang berjumlah 30 siswa.

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menganalisis dampak pemberian *reward* dan *Punishment*

terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes dan Observasi. Tes Hasil Belajar yang digunakan berupa soal uraian sebanyak 5 butir soal dan Observasi digunakan untuk mencari data mengenai bagaimana pemberian *reward* and *Punishment* bagi siswa di SD Negeri 068007 Kecamatan Medan Tuntungan. Peneliti mengamati pemberian *reward* and *Punishment* serta dampaknya terhadap proses pembelajaran siswa dan mengisi lembar observasi yang sesuai di lapangan

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan pokok utama dalam penelitian, karena dengan adanya analisis data akan diperoleh bagaimana pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 dengan cara melakukan tes dan observasi. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan analisis non statistik, karena jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana hasil dari pengumpulan data diperoleh akan digambarkan dengan kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Lembar Observasi, yang diobservasi ialah semua aktivitas yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$HP = \frac{\text{skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Hasil data observasi keaktifan siswa dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut :

Bobot/Persentasi	Keterangan
4 (90 - 100 %)	Sangat Baik
3 (80 - 89 %)	Baik
2 (70 - 79 %)	Cukup
1 (< 70 %)	Kurang

Sumber : Adi Suryanto, (2009 : 5.19)

2. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa secara individu dapat dilihat dengan menggunakan rumus Trianto (2010:241).

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Dimana: KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Trianto mengatakan bahwa Siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa mencapai ≥ 70 . Dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang ditetapkan sekolah sesuai dengan KKM sekolah

3. Daya serap klasikal.

Untuk mengetahui persentase siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Zainal aqib dkk, 2009:41)

Dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud, 1996:48 dalam trianto 2009:241).

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah Penelitian dilaksanakan langkah selanjutnya adalah pengolahan data hasil penelitian baik itu data tes hasil belajar dan observasi aktivitas siswa.

Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 untuk lebih jelasnya berikut deskripsi data hasil penelitian. Deskripsi hasil data tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

Deskripsi Hasil Tes Siswa

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu soal yang akan dikerjakan siswa ialah butir soal IPA materi bunyi dalam bentuk uraian. Berdasarkan data hasil tes penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan diperoleh hasil belajarnya adalah dua orang siswa yang mendapat nilai 100, lima orang siswa mendapat nilai 90, delapan orang siswa mendapat nilai 80, sebelas orang siswa mendapat nilai 70, tiga orang siswa mendapat nilai 60, dan satu orang siswa mendapat nilai 50.

Siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa mencapai 70. Dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang ditetapkan sekolah sesuai dengan KKM sekolah. Berdasarkan data nilai tes siswa diatas dapat disimpulkan siswayang tuntas hasil belajarnya adalah 26 orang, dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang.

Dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Setelah dilakukan perhitungan data secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$
$$P = \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$P = 86,66\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan secara klasikal yaitu 86,66% maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan dalam materi bunyi dan perambatanya mata pelajaran IPA yang telah diterapkan pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar dinyatakan tuntas.

Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan strategi pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 dilakukan analisis terhadap setiap indikator dalam lembar observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada indikator pertama terdapat 18 siswa yang sangat baik dalam melakukan persiapan siswa dalam memulai pembelajaran, sebanyak 6 siswa yang melakukan persiapan siswa dalam memulai pembelajaran dengan baik, dan sebanyak 4 siswa yang cukup baik dalam melakukan persiapan siswa dalam memulai pembelajaran namun masih terdapat 2 siswa yang kurang baik dalam melakukan persiapan siswa dalam memulai pembelajaran. Selanjutnya pada indikator yang kedua terdapat 22 siswa yang sangat baik dalam menerima *Reward* dalam bentuk apapun, sebanyak 5 siswa menerima *Reward* dalam bentuk apapun dengan baik, dan sebanyak 3 siswa yang cukup baik dalam menerima *Reward* dalam bentuk apapun, serta tidak ada siswa yang kurang baik dalam menerima *Reward* dalam bentuk apapun.

Pada indikator yang ketiga terdapat 7 siswa yang sangat baik dalam memberi Respon positif ketika menerima *Punishment*, sebanyak 10 siswa memberi Respon positif ketika menerima *Punishment* dengan baik, dan sebanyak 5 siswa yang cukup baik dalam memberi Respon positif ketika menerima *Punishment*, namun masih terdapat 8 siswa yang kurang baik dalam memberi respon positif ketika menerima *Punishment*. Kemudian Pada indikator yang empat terdapat 15 Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik, sebanyak 7 Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik, dan sebanyak 5 Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cukup baik, namun masih terdapat 3 Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan kurang baik, selanjutnya Pada indikator yang kelima terdapat 7 mampu menyelesaikan soal latihan dengan sangat baik, sebanyak 8 Siswa mampu menyelesaikan soal latihan dengan baik, dan sebanyak 11 Siswa mampu menyelesaikan soal latihan dengan cukup baik, namun masih terdapat 4 mampu menyelesaikan soal latihan dengan kurang baik

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan observasi terhadap aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh data siswa yang tuntas hasil belajarnya adalah 26 orang, dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang, Dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Berdasarkan data

perhitungan secara klasikal maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan dalam materi bunyi dan perambatanya mata pelajaran IPA yang telah diterapkan pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar sebanyak 86,66% dan dinyatakan tuntas.

Selanjutnya dilakukan analisis indikator lembar observasi aktivitas siswa pada observasi yang dilakukan pada indikator melakukan persiapan siswa sebelum memulai pembelajaran terdapat 18 siswa dalam kategori yang sangat baik, sebanyak 6 siswa yang dalam kategori baik, dan sebanyak 4 siswa yang cukup baik namun masih terdapat 2 siswa yang kurang baik. Selanjutnya pada indikator menerima *Reward* dalam bentuk apapun terdapat 22 siswa dalam kategori sangat baik, sebanyak 5 siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 3 siswa yang cukup baik serta tidak ada siswa yang kurang baik dalam. Pada indikator memberi Respon positif ketika menerima *Punishment* terdapat 7 siswa dalam kategori sangat baik, sebanyak 10 siswa dan sebanyak 5 siswa dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat 8 siswa. Kemudian Pada indikator terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik terdapat 15 Siswa dalam kategori sangat baik, sebanyak 7 Siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 5 dengan kategori cukup baik, namun masih terdapat 3 Siswa dengan kategori kurang baik, selanjutnya Pada indikator mampu menyelesaikan soal latihan terdapat 7 dengan kategori sangat baik, sebanyak 8 Siswa dengan kategori baik, dan sebanyak 11 dengan kategori cukup baik, namun masih terdapat 4 siswa yang mampu menyelesaikan soal latihan dengan kurang baik.

Berdasarkan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* and

Punishment dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari respon yang diberikan siswa sangat positif didukung pula dengan hasil belajar yang sangat memuaskan. Pemberian *reward* and *Punishment* digunakan oleh guru sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam mendidik siswa. *Reward* diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Pemberian *reward* dimaksudkan untuk membentuk anak lebih giat lagi usahanya untuk bekerja dan berbuat lebih baik lagi. *Punishment* diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu.

SIMPULAN

Berdasarkan data perhitungan secara klasikal maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 068007 Kec. Medan Tuntungan dalam materi bunyi dan perambatannya mata pelajaran IPA yang telah diterapkan pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar sebanyak 86,66% dan dinyatakan tuntas dan hasil observasi membuktikan bahwa pemberian *reward* and *Punishment* dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari respon yang diberikan siswa sangat positif didukung pula dengan hasil belajar yang sangat memuaskan. Pemberian *reward* and *Punishment* digunakan oleh guru sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam mendidik siswa. *Reward* diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Pemberian *reward* dimaksudkan untuk membentuk anak lebih giat lagi usahanya untuk bekerja dan berbuat lebih

baik lagi. *Punishment* diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Baharudin dan Nur Wahyuni. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Media Persada
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ihsana EL Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lorin. W. Andreson. 2010. *Pembelajaran Pengajaran dan Asesemen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta Timur: Prenada Media Grup
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahayu, Puji. 2017. Pengaruh Strategi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon pada Materi Garis dan Sudut. Simki-Techsain Vol. 01 No. 02 Hal. 1-8. Tersedia Pada: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/1125a3222ac8ac77986a77578a0b2ec5.pdf diakses januari 2023

- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jawa Barat. Alfabeta
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suyono & Haryanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya